

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI METODE BERMAIN BALOK PADA KELAS B1 KELOMPOK
BERMAIN BINA PUTRA HUSADA KEMUDO PRAMBANAN KLATEN
TAHUN 2012-2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini**



Disusun Oleh

IRZA HELMASARI
A53B090187

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

TAHUN 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Hj. Darsinah, SE, M.Si

NIK. : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

NAMA : IRZA HELMASARI

NIM : A53B090187

Program Studi : FKIP / S1 PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE BERMAIN BALOK PADA KELAS B1 KELOMPOK BERMAIN BINA PUTRA HUSADA KEMUDO PRAMBANAN KLATEN TAHUN 2012-2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Darsinah, SE., M.Si

**UPAYA MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI METODE BERMAIN BALOK PADA KELAS B1 KELOMPOK
BERMAIN BINA PUTRA HUSADA KEMUDO PRAMBANAN KLATEN
TAHUN 2012-2013**

Oleh:

**IRZA HELMASARI
NIM: A53B090187**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui metode bermain balok pada kelas B1 KB Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten Tahun 2012-2013. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, mengambil subjek anak kelas B1 KB Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten, pada semester genap tahun ajaran 2012-2013 dengan sejumlah anak 25 orang anak, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Data kemampuan kognitif anak dikumpulkan melalui observasi. Data pembelajaran dengan bermain balok dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data Kemampuan kognitif anak dianalisis dengan analisis komparatif pada setiap siklus yaitu membandingkan hasil pencapaian anak dengan indikator yang ditargetkan. Data pembelajaran dengan bermain balok dihitung dengan hasil analisis data, yang menunjukkan bahwa terjadi pengembangan kemampuan kognitif anak melalui metode bermain balok. Hal ini dapat diketahui pengembangan pada siklus I 71,25% dan siklus II 94,37%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Bermain balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Kata Kunci : *Metode bermain balok, kemampuan kognitif*

Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat universal dan menjadi tonggak dari peradaban manusia. Dengan kata lain, baik buruknya manusia itu tergantung dari pendidikan yang telah dijalannya. Tentu saja pengertian seperti ini tidak hanya terbatas pada pendidikan formal dalam bentuk institusi pendidikan yang ada, tapi juga termasuk dalam hal ini adalah pendidikan informal yang mencakup pendidikan dalam keluarga, lingkungan, dan juga pendidikan yang diberikan oleh masyarakat secara sosial.

Anak usia dini pada dasarnya telah memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam mendapatkan pelayanan pendidikan, sebagaimana telah di amanatkan dalam Undang – undang Dasar 1945 yang mana pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional yang meningkatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam mencapai sebuah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kelompok Bermain Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten memberikan Pengembangan Kognitif kepada anak dengan cara bermain yang menyenangkan. Pengembangan Kognitif menurut Darsinah (2009:5) merupakan perubahan kognitif yang terjadi pada aspek kognitif anak, dimana perubahan ini merupakan suatu proses yang berkesinambungan.

Kemampuan kognitif diperlukan anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba, atau pun ia cium melalui pancaindra yang dimilikinya. Di pendidikan anak usia dini, pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir

(Sujiono, 2008: 1.1).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir yang melibatkan otak, di mana otak akan berkembang pada saat pancaindra anak distimulasi sedemikian rupa sehingga mampu menampilkan kecerdasan kognitifnya. Sedangkan salah satu dari upaya untuk menstimulasi kecerdasan kognitifnya tentu melalui proses pendidikan dan pembelajaran.

Anak usia dini mengalami tumbuh kembang yang sangat luar biasa baik dari segi fisik motorik, bahasa, kognitif, maupun sosial emosi. Demikian perkembangan kognitif juga mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana anak usia 3-4 tahun sudah mulai dapat mengenal bentuk – bentuk geometri, ukuran, dan warna dengan baik.

Pada kenyataannya anak-anak kelompok bermain Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten di kelompok B1 dengan berjumlah 25 orang anak. Dalam satu kelas ada 19 anak yang belum suka dengan bermain balok, dimana dengan bermain balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak tersebut. Kondisi ini disebabkan karena guru masih melakukan proses belajar yang satu arah, dimana anak hanya mendapatkan informasi dari guru saja, sementara anak hanya sebagai pendengar, mengakibatkan anak tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini menuntut guru untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, dengan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Idealnya anak dengan bermain balok dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya seperti lebih imajenatif, tidak meniru karya orang lain, dan mempunyai ide-ide baru dan kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka Kelompok Bermain Bina Putra Husada di kelas B1 perlu menerapkan metode bermain balok lebih efektif dalam pembelajaran pengembangan kognitif anak, yang biasanya bermain balok tersebut dianggap sulit dalam penerapannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas tentang **“Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Bermain Balok pada kelas B1 Kelompok Bermain Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten Tahun 2012-2013”**

Metode Penelitian

Setting penelitian tindakan ini adalah KB Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten tahun 2012-2013, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), namanya sendiri sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya. PTK merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2006: 96). Prosedur penelitian merupakan suatu rangkaian tahapan penelitian dari adanya suatu permasalahan sampai dengan adanya tindakan dan adanya pengembangan dari masalah di kelas tersebut. Pencerminan terhadap kegiatan sengaja dimunculkan dengan tahapan (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Analisis Refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart dikarenakan selain mudah dipahami dan diterapkan juga tahapan pelaksanaan dan observasi pada penelitian ini akan dilaksanakan secara bermaan.

Sampel penelitian diambil pada kelas B1 Kelompok bermain Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten dengan jumlah anak sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 10 Perempuan, sebagai kolaborasi dalam penelitian ini adalah dua orang pendidik di kelas B1 dan peneliti juga terlibat aktif dalam tindakan.

Jenis data dalam kegiatan penelitian ini memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat disajikan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pengembangan kemampuan kognitif anak melalui metode bermain balok. Sedangkan jenis data yang diajukan peneliti adalah data kuantitatif berupa perkembangan kognitif anak. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dengan menggunakan teknik observasi dan catatan lapangan, jadi yang dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung dengan teliti mengenai beragam kreasi anak. Observasi ini ditujukan pada anak sebagai objek penelitian dan observasi juga

dilakukan untuk membandingkan hasil pencapaian anak sesuai dengan indikator peneliti di setiap siklusnya. Data yang kedua digunakan data kualitatif berupa metode bermain dengan media balok, pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan metode bermain balok yang bersumber dari pendidik. Tehniknya adalah dengan menetapkan bermain balok agar pada penerapannya nanti bisa sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan unjuk kerja, dengan komponen yang diobservasi melalui pembukaan, kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa pedoman kemampuan kognitif anak, merupakan alat untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran itu dilakukan dan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran, penyusunan, dan pengisian lembar observasi berbentuk, (1) Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui pengembangan kognitif anak, (2) Menjabarkan indikator ke dalam butir amatan ketika bermain balok sesuai dengan tingkat pencapaian pengembangan berupa mengelompokkan benda sejenis, menyebutkan bentuk balok, membedakan ukuran dan warna. (3) Menentukan diskriptor butir amatan dengan ketentuan belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, (4) Membuat instrument pedoman observasi yang terdiri dari nama anak, kelompok, tema, diskriptor amatan, jumlah diskriptor amatan dan tanda tangan pengamat.

Indikator pencapaian merupakan target yang hendak dicapai untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Keberhasilan yang dicapai dari kegiatan ini dapat dilihat dengan adanya pengembangan kognitif anak melalui bermain balok, dengan rata-rata keberhasilan pada siklus I dan siklus II. Teknik data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian, untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik komparatif adalah teknik untuk membandingkan rata-rata prosentase kognitif anak dengan indikator kinerja pada setiap siklusnya. Teknik Interaktif adalah untuk menganalisis data mereduksi

dan mendisplay data yang diperoleh dari pembelajaran dengan bermain balok, hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan kognitif anak. Validasi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dijamin kebenarannya, maka ditentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi guna menjamin kemantpsn dan kebenaran suatu data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi lapangan dilakukan pada saat pengembangan kognitif anak melalui metode bermain balok dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus diadakan dua kali pertemuan. Kegiatan pra siklus dilakukan pada tanggal 28 Januari 2013, pengamatan dilaksanakan dari kegiatan awal yaitu berdo'a sampai dengan penutup. Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah, anak-anak kurang memperhatikan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan pendidik kurang bias menguasai kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan lembar observasi kemampuan kognitif anak melalui metode bermain balok di peroleh rata-rata prosentasenya sebesar 50%. Kemudian peneliti melakukan perencanaan pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2013, perencanaan kegiatan peneliti melakukan diskusi dengan pendidik antara lain peneliti menyamakan persepsi, membbberikan cara penggunaan instrument metode bermain untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, merencanakan bagaiman pengisian pedoman observasi guru dalam pembelajaran, menentukan jadwal pelaksanaan dan menentukan tindakan kelas. Pelaksanaan siklus I diawali dengan berdo'a, salam pembuka, setelah kegiatan inti anak-anak diajak untuk melakukan kegiatan diluar kelas dan pendidik bercakap-cakap tentang balok yang sejenis dan cara mengelompokannya, peneliti menerangkan cara bermain balok yang dimotivasi dengan nyanyian dan kegiatan yang menyenangkan, pada siklus I ini peneliti memperoleh rata-rata prosentase sebesar 70%, kemudian peneliiti merepleksi hasil tindakkan kemudian peneliti akan melakukan lagi perncanaan pada siklus II agar anak-anak dalam kemampuan

kognitif mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Pada tanggal 12 Februari 2013, peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas adapun kendala yang ada pada siklus I akan dilakukan perbaikan dengan cara (1) Peneliti memaksimalkan tindakan dengan memberikan perhatian yang lebih pada anak dengan lebih berinteraksi, memotivasi, memberikan bimbingan kepada anak yang belum bias. (2) Memberikan semangat kepada anak dalam berimajinasi dan (3) Memberi pujian atau *reward* kepada anak yang menyelesaikan tugas sesuai dengan target. Pada siklus II ini setelah diberikan tindakan peneliti memperoleh prosentase rata-rata sebesar 90%. Setelah diberikan tugas lain anak dapat berkonsentrasi dalam belajar dan tidak ada anak yang mengganggu teman serta adanya motivasi dan adanya hadiah dari pendidik sehingga pembelajaran bisa lebih efektif serta dapat memberikan dorongan dan perhatian kepada anak untuk dapat berkonsentrasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan setiap siklusnya diambil suatu kesimpulan bahwa bermain balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak di kelas B1 KB Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten tahun pelajaran 2012-2013. Hal ini dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase kemampuan kognitif anak dalam bermain balok sebelum tindakan 50,00%, Siklus I 71,25% dan Siklus II 94,37%.

Penutup

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran bermain balok di kelas B1 KB Bina Putra Husada Kemudo Prambanan Klaten tahun pelajaran 2012-2013 memperoleh gambaran tentang dampak positif bagi anak dan bagi pendidik diantaranya (1) Menjadikan anak lebih antusias dan bias menangkap apa yang disampaikan oleh pendidik, (2) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, (3) Melalui bermain balok pendidik lebih mudah menjelaskan pembelajaran yang akan disampaikan pada anak, (4) Perancangan media atau alat peraga edukatif hendaknya memperhatikan kebutuhan dan factor perkembangan anak, dapat menjadi masukan bagi peneliti, Pendidikan Anak Usia Dini bahwa mengingatkan tuntutan pendidikan dasar yang mewajibkan anak mampu

membaca, menulis dan berhitung di usia dini sama sekali salah, Pandangan yang salah semacam itu dapat diatasi dengan mengambil jalan tengah, memperkenalkan kognitif dengan permainan-permainan yang sesuai dengan prinsip Pendidikan Anak Usia Dini, memberikan stimulasi-stimulasi yang sangat penting dalam memperhatikan faktor-faktor perkembangan anak yang dikemas secara menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsinah, 2009., *Perkembangan Kognitif*. Surakarta: U M S.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Driyarkara, 1980. *Driyarkara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Holil, A. 2008. *Teori perkembangan kognitif Piaget*.
<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=54519>
- Kathy, Chare. 2006. *Brain Power Aktivitas tematik untuk anak*. Bandung: Erlangga.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Yogyakarta: Wold Vision.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58/2009, *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: DIKNAS.
- Sugiharto, Aris, 2011. *Mengajar Mudah Matematika untuk TK*. Yogyakarta: Laksana.
- Sugihartono, dkk. 2007, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Suhermin, Ucu. 1989. *Matematika Bangun Datar dan Bangun Segitiga*. Jakarta: DIKNAS.
- Sujiono, Nurani, dkk. 2004, *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suwarno, Wiji, 2006, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- <http://anwarholil.blogspot.com/2008/04/teori-perkembangan-kognitif-piaget.html>, diakses 13 Februari 2013.

<http://pungky13.wordpress.com/2012/04/07/makalah-perkembangan-kognitif/>,
di akses 14 Febuari 2013.